

TAJUK RENCANA

Hoaks Seputar Haji

PEMBATALAN pemberangkatan haji sudah diputuskan seminggu lalu. Namun hingga kini, pembicaraan masalah ini masih terus terjadi. Apalagi juga berkembang isu-isu miring yang sengaja dihem-buskan oleh pihak-pihak tertentu, dengan tujuan tertentu pula. Lebih dari itu juga banyak beredar kabar bohong atau hoaks yang bisa membuat bingung masyarakat.

Terkait pembatalan haji, info hoaks yang beredar misalnya menyebutkan Indonesia masih punya hutang akomodasi di Arab Saudi, vaksin untuk jemaah Indonesia belum diverifikasi WHO, Indonesia tidak maksimal dalam berjuang melakukan lobi ke Arab Saudi, setelah Indonesia membatalkan rencana pemberangkatan haji Malaysia mendapat tambahan kuota 10.000, dan masih banyak lagi. Sedang terkait dana haji beredar info dana yang sudah disetor para calon haji dipakai oleh pemerintah RI, dan lainnya.

Pihak-pihak terkait sebenarnya sudah melakukan *counter* atau memberikan *tabayun* (klarifikasi) terhadap informasi ini, baik yang dilakukan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, Wakil Menag Zainut Tauhid Sa'adi, Dubes RI untuk Arab Saudi Agus Maftuh A, maupun jajaran pejabat di bawah mereka. Begitu juga Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Dr Anggito Abimanyu dan jajarannya sudah menegaskan dana haji aman, tetap utuh, bahkan berkembang, dan tidak punya hutang sedikitpun terkait akomodasi di Arab Saudi.

Bahkan Dubes Arab Saudi untuk Indonesia, Syekh Essam bin Abed Al-Thaqafi juga memberi klarifikasi atas sejumlah informasi yang perlu diluruskan terkait penyelenggaraan haji 1442 H/2021M. Sebagaimana diberitakan koran ini Kamis (10/6) kemarin, saat berkunjung ke kantor MUI Dubes Syekh Essam menjelaskan hingga saat ini Arab Saudi belum mengumumkan terkait penyelenggaraan haji 1442H/2021M. Juga belum memberi undangan haji ke Negara manapun termasuk Indonesia

Meski pihak-pihak terkait dan berkompeten sudah memberi klarifikasi secara gam-

bling, namun tidak menutup kemungkinan para 'produsen hoaks' akan terus memproduksi dan menyebarkan kabar-kabar tak benar, khususnya melalui media sosial (Medsos). Mereka akan selalu mencari celah dari informasi resmi yang beredar, atau sengaja mengemas tulisan, foto, bahkan menggabung-gabungkan potongan video, atau mengulang-ulang potongan statement, sehingga muncul kesan kontradiktif atau menimbulkan *image* tertentu

Untuk itu kita memang masih perlu mengencarkan edukasi kepada masyarakat, agar mereka tidak mudah percaya terhadap hoaks. Mereka harus kritis, bahkan skeptis ketika mendapatkan informasi dari sumber tidak resmi, meski terkesan meyakinkan. Masyarakat harus dididik untuk hanya percaya kepada sumber-sumber dari instansi resmi atau pejabat terkait, misalnya Menteri Agama, Kepala BPKH dan juga website resmi lembaga tersebut. Kalau ada potongan video statement pejabat tertentu, kemudian diulang-ulang, bisa dipastikan itu info hoaks yang dikemas dengan kepentingan tertentu. Lebih bagus kalau mau mengecek video statement asli yang utuh.

Sedang terkait media yang menyiarkan, baik media cetak, elektronik, maupun online, masyarakat harus percaya kepada media *mainstream*. Sebab seluruh awak media tersebut dalam bekerja antara berpegangan kepada undang-undang dan kode etik, sehingga info yang disampaikan bisa dipertanggungjawabkan. Sedang medianya juga diverifikasi oleh Dewan Pers. Sebab saat ini orang mudah membuat media online. Juga membuat tayangan video yang mirip dari studio televisi resmi. Kalau masyarakat sudah bisa memfilter dirinya sendiri, maka tidak akan mudah termakan oleh kabar hoaks.

Karena itu, mari terus kita perangi hoaks. Jangan mudah percaya info dari sumber tidak jelas, instansi tidak resmi, dan bukan dari media *mainstream*. Untuk para produsen dan penyebar hoaks, segera insyafah dan bertobat sebelum terlambat. Sebab perbuatan tersebut kelak akan dimintai pertanggungjawaban. □

Tempe, Makanan Fungsional yang Mendunia

Sejak tahun 2013, 6 Juni diperingati sebagai Hari Tempe Nasional. Dua alasan penetapannya adalah, 6 Juni merupakan tanggal lahir Presiden Soekarno dan 6 Juni 2013 bertepatan dengan peresmian Rumah Tempe Indonesia: suatu tempat yang melakukan cara produksi tempe yang baik dan higienis. Dalam pidatonya, Presiden Soekarno sering mengatakan bahwa kita bangsa besar, bukan bangsa tempe. Beliau senantiasa menggelorakan semangat agar kita tidak mengemis kepada penjajah, kita bangsa yang suka kerja keras, tetapi bukan bangsa kuli, bukan bangsa tempe.

Secara tradisional, sebelum menjadi tempe, kedelai yang telah direbus perlu diinjak-injak untuk mengupus kulit bijinya agar dapat ditumbuhi ragi. Presiden Soekarno tidak ingin kita bernasib seperti kedelai yang mau diinjak-injak oleh penjajah. Oleh karena itu, beliau sering menekankan bahwa kita bukan bangsa tempe.

Serat Centhini

Sesungguhnya, kata tempe dikenal pertama kalinya dalam Serat Centhini Jilid 3-6 dan Jilid 10-12. Buku tersebut mengungkap tentang kehidupan masyarakat Jawa pada abad ke-16. Kata tempe dan hasil olahannya disebut di dalamnya. Kegemaran mengonsumsi tempe yang dilakukan oleh orang Jawa mampu membuat derajat kesehatan lebih baik dan umur lebih lama dibanding penduduk daerah lain.

Para peneliti menemukan fakta bahwa tempe memiliki kandungan gizi, terutama protein, vitamin, mineral, dan serat yang sangat baik bagi kesehatan. Tempe yang dibungkus dengan daun pisang terbukti memiliki kandungan vitamin B12 dalam jumlah tinggi karena pada daun pisang tersebut dapat tumbuh bakteri *Klribsiella* yang mampu menghasilkan vitamin tersebut. Selain itu, proses pembuatan tempe akan membuat ragi (jamur *Rhizopus*) memecah protein menjadi

Ambar Rukmini

asam-asam amino.

Selain itu, tempe juga mengandung isoflavon yang bernama daidzein, daidzin, genestein, dan genestin. Senyawa-senyawa tersebut mampu berperan sebagai antioksidan, sehingga dapat meredam terbentuknya radikal bebas penyebab penyakit degeneratif seperti atherosklerosis, stroke, dan serangan jantung. Tempe mampu menghasilkan senyawa anti bakteri yang dapat



KR-JOKO SANTOSO

melawan diare dengan sangat cepat. Penelitian menunjukkan, penyembuhan diare anak menjadi lebih cepat setelah diberi bubur tempe (tempe yang diblender).

Tempe juga terbukti memiliki efek hipokolesterolemik. Konsumsi tempe dapat menurunkan kadar lemak darah atau kadar kolesterol total, LDL (kolesterol jahat), dan trigliserida darah yang naik akibat makan sumber lemak hewani. Malahan sebaliknya, tempe dapat meningkatkan HDL (kolesterol baik). Beragamnya manfaat tempe bagi kesehatan tersebut membuatnya menjadi

Dinamika Kepublikan Program Vaksinasi

JALAN panjang pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 membutuhkan dukungan semua pihak. Hingga 8 Juni data Kementerian Kesehatan mencatat sekitar 40 juta 22,23% penerima vaksin dosis lengkap dari target untuk terbentuknya kekebalan kelompok sebesar 181,5 juta warga. Di tengah pencapaian yang mutlak menuntut upaya percepatan, pelaksanaan vaksinasi membutuhkan kapasitas manajemen publik kolaboratif.

Kepublikan tercipta saat semua pihak bekerja atas nama nilai publik yang terancam krisis. Kita dapat mencermatinya dalam program vaksinasi sebagai kewajiban penyediaan barang publik di tengah pandemi. Dalam perspektif ini, vaksinasi tidak hanya dimaknai sebatas pencapaian hasil dan keberadaan dampak. Namun lebih jauh tentang bagaimana dampak itu mencapai derajat kualitas yang dijamin serta dicapai melalui cara yang berpihak pada nilai publik.

Empat Hal

Derajat kepublikan program vaksinasi diindikasikan empat hal. Aksesibilitas, jaminan, akuntabilitas, intensitas dampak serta kepercayaan publik. Menjamin vaksinasi secara gratis merupakan langkah awal yang signifikan dalam memberikan keadilan akses. Jaminan ini menghapus kekhawatiran akan berlakunya mekanisme pasar yang berisiko membebani publik dalam program vaksinasi. Tanpa biaya, warga memiliki kesempatan yang setara untuk mendapatkan vaksin.

Semakin luas kepentingan warga terpenuhi dalam program vaksinasi, semakin tinggi kepublikannya. Cakupan dan komposisi penerima vaksin telah dirancang sesuai skenario kekebalan kelompok. Hal yang harus diawasi adalah soal konsistensi dan transparansi skema kelompok prioritas penerima vaksin. Kontrol-nya adanya kelompok nonprioritas mendahului kelompok prioritas jangan kembali terulang. Ini menciderai keadilan.

Martino

Pemenuhan nilai publik juga menyoal akuntabilitas dan jaminan keamanan vaksinasi. Keterbukaan informasi seputar pengadaan vaksin, jenis vaksin, mekanisme penyelenggaraan dan perkembangan data capaian vaksinasi dibutuhkan publik. Selaras dengan hal itu, secara esensial publik turut membutuhkan responsibilitas jaminan mutu dan keamanan vaksin. Jaminan ini penting guna memastikan upaya vaksinasi patuh pada koridor konstitusional dalam pemenuhan hak hidup dan hak atas kesehatan warga.

Ada mekanisme konstruktif dalam menjamin keamanan vaksin dengan melibatkan otoritas terkait secara kolaboratif. Otoritas bidang pengawasan, penilaian obat serta imunisasi yang dikoordinasikan BPOM berfungsi memeriksa mutu dan keamanan setiap jenis vaksin untuk memberikan jaminan keamanan secara klinis. Hal ini kemudian dikukuhkan dengan jaminan syariat tentang kehalalan dan hukum penggunaan vaksin lewat fatwa MUI. Jaminan keamanan klinis dan syariat berfungsi melegitimasi pilihan penggunaan jenis vaksin yang terbatas tanpa mengurangi tanggung jawab perlindungan kepentingan publik.

Jaminan keamanan klinis dan syariat berpengaruh pada respons dan penerimaan publik terhadap vaksinasi. Dengan proyeksi intensitas dampak signifikan untuk mengakhiri pandemi dan menjadikannya titik balik pemulihan multisektor, penerimaan publik bermakna penting.

Ikhtiar

Besarnya kebutuhan vaksinasi sebagai ikhtiar penanggulangan pandemi jangan dijadikan ruang permainan politik dan kepentingan pasar kelompok tertentu. Ancaman

makanan fungsional.

Mengajukan Klaim

Potensi tempe sebagai makanan fungsional, kini telah dikenal luas ke berbagai belahan dunia. Tempe juga telah diproduksi di beberapa negara, seperti Jepang, Perancis, Australia, Swedia, Mexico, dan Belanda. Agar tempe tidak diklaim oleh negara lain, maka sudah selayaknya bangsa Indonesia mengajukan klaim ke UNESCO agar memberikan pengakuan bahwa tempe merupakan warisan budaya takbenda dari nenek moyang kita.

Ada lima alasan sebagai dasar pengajuan tersebut. Yaitu (1) belum ada produk kuliner Indonesia yang mendapat pengakuan UNESCO. (2) Tempe merupakan makanan tradisional asli Indonesia dan merupakan bagian budaya Indonesia yang perlu dilestarikan. (3) Tempe merupakan makanan yang kaya akan zat gizi dan sangat bermanfaat bagi kesehatan, sehingga layak disebut sebagai *superfood* dunia. (4) Tempe mempunyai peran nyata dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia dan (5) tempe telah mendunia. Jangan sampai diklaim berasal dari budaya bangsa lain.

Semoga upaya bangsa Indonesia untuk melindungi warisan budaya takbenda terhadap tempe dapat segera terwujud. Kita semua perlu mendukung upaya tersebut. □

**) Prof Dr Ambar Rukmini, Dosen Program Studi Teknologi Pangan Universitas Widya Mataram Yogyakarta; Pengurus Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI)*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkannya identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Menguatkan Fungsi Perlindungan Keluarga

ASPEK perlindungan perlu mendapat perhatian serius dalam upaya membangun keluarga berkualitas, terlebih di masa pandemi Covid-19. Bahkan sejak keluarga terbentuk, aspek perlindungan harus sudah menjadi prioritas utama. Artinya, keluarga yang dibangun harus mampu melindungi segenap anggotanya sehingga tumbuh rasa aman, nyaman dan tenang. Tidak ada ancaman dan gangguan baik fisik maupun psikis dari manapun sehingga seluruh anggota keluarga dapat melakukan aktivitas, belajar, bekerja dan mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Fungsi perlindungan merupakan salah satu dari delapan fungsi keluarga yang secara eksplisit tercantum dalam Pasal 7 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga. Kedelapan fungsi yang dimaksud adalah (1) Fungsi Keagamaan, (2) Fungsi Sosial Budaya, (3) Fungsi Cinta Kasih, (4) Fungsi Perlindungan, (5) Fungsi Reproduksi, (6) Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan, (7) Fungsi Ekonomi, (8) Fungsi Pembinaan Lingkungan.

Guna menguatkan fungsi perlindungan dalam keluarga, secara umum upaya ini dapat dilakukan orangtua (ayah dan ibu) dengan memposisikan diri sebagai pelindung bagi seluruh anggota keluarga dari ancaman dan gangguan baik dari luar lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan keluarga yang secara psikologis berpotensi menimbulkan rasa was-was, khawatir, tidak tenang serta secara fisik

berpotensi menimbulkan rasa sakit, luka, cacat dan atau mengancam jiwanya.

Secara lebih terinci, upaya menguatkan fungsi perlindungan ini dapat dilakukan dengan jalan, pertama, memenuhi kebutuhan rasa aman bagi seluruh anggota keluarga, sehingga merasa nyaman, tenang dan bahagia. Jauh dari rasa tidak aman yang timbul dari dalam maupun dari luar keluarga. Upaya pemenuhan kebutuhan rasa aman ini harus dipastikan oleh ayah ibu terhadap semua anggota keluarga. Di mana tidak ada anggota keluarga yang merasa was-was atau khawatir terhadap keamanan dirinya.

Kedua, membina keamanan keluarga baik fisik maupun psikis dari berbagai bentuk ancaman dan tantangan yang datang dari luar. Artinya, ayah dan ibu harus bisa memastikan tidak ada bahaya yang mengancam seluruh anggota keluarga. Ancaman fisik bisa dalam bentuk bencana, kekerasan atau kejahatan. Sementara dalam bentuk psikis, terhindar dari perilaku ejekan, ancaman, bully dan teror.

Ketiga, membina dan menjadikan stabilitas dan keamanan keluarga sebagai modal menuju keluarga berkualitas. Ini harus dimulai dari keluarga. Keluarga harus membina keharmonisan hubungan antaranggotanya sehingga tidak ada kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), kekerasan terhadap perempuan maupun anak baik fisik maupun psikis. □

**) Drs Mardiyah, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Dalduk dan KB Kabupaten Kulonprogo.*

Kedaulatan Rakyat
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasehat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan **Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto. **Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. **Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945. **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). **Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mუსsahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Rochto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin. **Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langgan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk23@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com. **Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu':** Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display: Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Pojok KR
Presiden Jokowi: Percepat vaksinasi Covid-19
-- Agar bisa cepat keluar dari pandemi. ***
PPDB DIY terbuka bagi calon siswa luar daerah.
- Tak perlu ragu bersekolah di DIY. ***
Perekonomian DIY tunjukkan sinyal positif.
- Semoga segera menjadi kenyataannya.
Beraba